

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Untuk meningkatkan kualitas bagi manusia. Menurut Bisri Mustofa (2015: 6) Pendidikan Berasal dari kata “didik” ,lalu kata ini mendapat awalan me sehingga menjadi “ Men-didik”, artinya memelihara dan memberi latihan.alam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran,tuntunan,dan pimpinan mengenai akhlak dan kedewasaan pikiran. Banyak hal yang dilakukan oleh orang dalam pelatihan & pengajaran. Salah satu pelatihan yang harus di ikuti setiap proses dan perkembangannya adalah internet. Setiap orang harus berlatih agar dapat menguasai dan menggunakan internet dengan baik.

Saat ini, sekolah-sekolah sudah mulai menerapkan penggunaan internet bagi para siswanya, baik dari tingkat Sekolah Dasar maupun sampai tingkat Universitas.Internet adalah suatu teknologi dimana kita bisa mengambil atau memperoleh berbagai informasi dari berbagai sumber.Informasi-informasi yang dimuat di internet tidak hanya bersifat informasi-informasi yang bersifat positif, tetapi juga memuat informasi yang negative.

Menurut Joko Widiyatmoko (2009:3) “Sejarah internet di dunia pertama kali dibentuk oleh Dapertemen Pertahanan Amerika Serikat pada Tahun 1969, melalui proyek ARPA yang disebut ARPANET (*Advanced Research Project Agency Network*)”, dimana mereka mendemonstrasikan bagaimana dengan hardware dan software computer yang berbasis UNIX, kita biasa melakukan komunikasi dalam jarak yang tidak terhingga melalui siaran telepon. Proyek ARPANET merancang bentuk jaringan, kehandalan, seberapa besar informasi dapat dipindahkann, dan akhirnya semua standart yang mereka tentukan menjadi cikal bakal pembangunan

Protocol baru sekarang dikenal sebagai TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol)”

ARPANET dipecah menjadi dua, yaitu “MILNET” untuk keperluan non-militer seperti universitas-universitas. Gabungan kedua jaringan akhirnya dikenal dengan nama DARPA

Internet, yang kemudian disederhanakan menjadi Internet. Awal internet paling populer di Indonesia bermula pada Tahun 1990-an, kita itu namanya masih dikenal dengan Paguyuban Network.

Sepintas internet memang terlihat sangat baik dan menguntungkan, adapun disisi lain karena internet diciptakan untuk memudahkan kehidupan manusia, tetapi bagaimanapun juga internet memiliki sisi negatif yang tidak bisa dihindarkan oleh siapapun, khususnya pada siswa sekolah dasar..Berikut dampak positif penggunaan internet bagi peserta didik seperti ;

1. Internet memberikan segala informasi pendidikan yang sangat luas, hal tersebut tentu berguna bagi penyelesaian proses belajar mengajar
2. Internet membuat proses pembelajaran menjadi cepat dan mudah. Karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun
3. Internet menyajikan informasi yang lebih menarik. Misalnya ada gambar-gambar artikel, animasi bergerak. Hal ini tentu menarik dan membuat otak siswa tidak jenuh

Disamping itu internet juga memiliki dampak yang negative , berikut dampak negatif dari penggunaan internet:

1. Adanya konten atau gambar tidak pantas, baik sengaja maupun tidak sengaja
2. Chatting seksual, baik dari media sosial maupun e-mail
3. Kekerasan atau pelecehan online
4. Terbukanya informasi pribadi dan adanya pencurian data dengan cara sharing atau dengan cara lainnya.
5. Situs – situs yang dibuka mengandung spyware, virus dan malicious software
6. Penipuan
7. Komersialisasi yang berlebihan

8. Adanya keinginan untuk melakukan pembajakan software,musik,atau video

Penelitian terhadap penggunaan internet pada anak – anak antara usia 6 s.d 12 tahun pernah dilakukan di Surabaya, berdasarkan hasil penelitian <https://media.netti.com>> publications

didapat bahwa ada sekitar 12% anak yang berusia lima tahun sudah mengenal internet, dan sebanyak 45% anak – anak ini mengaku mengenal internet dari orang tuanya, dan sekitar 51% mereka menggunakan internet di Rumah, dan mengakses di ruang private seperti kamar sebesar 51,7%, sehingga dampak yang ditimbulkan kegiatan ber-internet sendirian ini berarti anak – anak membuat keputusan – keputusan sendiri dalam menginteprestasikan konten yang ada di website. Hal ini berbahaya bagi anak - anak karena seharusnya mereka masih memerlukan bimbingan dalam ber-internet.

Menurut Data Statistik yang diambil dari pada survey tahun 2014 hampir setengah masyarakat dunia menggunakan internet dan ternyata Indonesia ada diperingkat ke-13 pengguna terbesar internet dengan angka 42.258.842 pengguna.

Sementara untuk pengguna remaja di Indonesia berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh lembaga PBB yang ditulis Kompas pada tanggal 19 Februari 2014 diprediksi sekitar 30 juta orang

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh European Union Kids Online dan dipublikasikan oleh European Commission's Safer internet Programme terlihat bahwa aktivitas yang paling tinggi yang dilakukan oleh anak – anak dan remaja ini adalah :

- | | |
|-----------------------|-------|
| 1. Tugas Sekolah | (92%) |
| 2. Bermain Game | (83%) |
| 3. Melihat Vidio Klip | (75%) |
| 4. Jejaring Sosial | (71%) |

Namun dibalik kemudahan yang ditawarkan, internet juga dapat membawa sisi negatif bagi penggunaannya. Kekhawatiran yang muncul dari tidak terbandungnya akses internet adalah dunia anak – anak dan remaja, dimana mereka sangat labil bahkan belum mampu secara tegas membedakan mana yang baik dan buruk untuk diri mereka sendiri. Siswa lebih menggunakan internet untuk Bermain Game.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas V SD Negeri 067690 Medan Johor, Pengaruh penggunaan Internet Terhadap Penyelesaian Tugas Rumah (PR) Siswa kelas V adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1. Sumber Guru Kelas V SD Negeri 067890 Medan Johor

No	Kelas	Pernyataan	Jumlah Siswa	Persentase (%)	
1	V A	Tugas yang menggunakan Internet	38 Siswa	70%	
		Tugas yang tidak menggunakan Internet		30%	
2	V B	Tugas Individu		38 Siswa	50%
		Tugas Kelompok			40%

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa sekolah SD Negeri 067690 Medan Johor sebanyak 76 Siswa kelas VA & VB, 70% atau 53,2% menggunakan internet untuk membantu penyelesaian tugas (PR). Tugas yang tidak menggunakan internet Siswa kelas VA & VB 30% atau 22,8%, tugas individu siswa kelas VA&VB 50% atau 38%, tugas kelompok siswa kelas VA&VB 40% atau 30,4%.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menyelidiki Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Penyelesaian Rumah (PR) Siswa Di Kelas V SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Ajaran 2018/2019

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan antar lain:

1. Siswa lupa mengerjakan tugas (PR)
2. Siswa lebih tertarik dengan game online atau social media pada internet
3. Kurang pengawasan dari orang tua & guru

B. Batasan Masalah

Dalam suatu penelitian tanpa pembatas masalah, penelitian yang dilaksanakan tidak akan terarah, maka penulis membatasi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Penggunaan Internet Untuk Penyelesaian Pekerjaan Rumah (PR) Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana Di Kelas V SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Ajaran 2018/2019

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana deskripsi data hasil belajar siswa yang menggunakan Internet untuk Penyelesaian Tugas (PR) Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana Di Kelas V SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Ajaran 2018/2019
2. Bagaimana deskripsi data hasil belajar siswa yang tidak menggunakan Internet untuk Penyelesaian Tugas (PR) Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana Di Kelas V SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Ajaran 2018/2019
3. Apakah hasil belajar siswa yang diberi tugas dengan internet lebih baik dengan yang tidak menggunakan internet terhadap penyelesaian tugas Mata Pelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana Di Kelas V SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Ajaran 2018/2019

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan internet untuk Penyelesaian Tugas (PR) Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana Di Kelas V SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Ajaran 2018/2019
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang tidak menggunakan internet untuk Penyelesaian Tugas (PR) Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana Di Kelas V SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Ajaran 2018/2019
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang lebih baik menggunakan internet dan tidak menggunakan internet Di Kelas V SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Ajaran 2018/2019

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu guru mengawasi penggunaan internet bagi siswa sekolah dasar, agar penggunaannya lebih terarah pada pelajaran di sekolah
2. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa membantu menyelesaikan tugas – tugas di sekolah & di rumah
3. Bagi peneliti, menambah wawasan dalam pembelajaran serta pengalaman yang berharga
4. Bagi Universitas, untuk menambah literature perpustakaan Universitas Quality